

**CASE REPORT : PEMBERIAN *CLOVE OIL MASSAGE* DENGAN TEKNIK *SWEDISH MASSAGE* DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN *CEREBROVASKULAR ACCIDENT (CVA) NON HEMORAGIC***

**<sup>1</sup>Tri Widarti, <sup>1</sup>Nurlia Ikaningtyas, <sup>2</sup>Yossana Herlian**

<sup>1</sup>STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>RS Bethesda Yogyakarta

*e-mail: twidarti41@gmail.com*

Pendahuluan: Stroke adalah gangguan fungsi saraf pusat berupa tersumbatnya pembuluh darah otak, gejala yang muncul pada penyakit hemiparese, yaitu penurunan kekuatan otot, salah satu intervensi penutupan yang dapat dilakukan dalam menangani penurunan kekuatan otot dengan pemberian pijat minyak cengkeh dengan teknik pijat *swedish*. Tujuan: Mengetahui pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien *cerebrovaskular accident (CVA) Non Hemoragic*. Metode : Pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* pada anggota ekstremitas. Pemberian *massage* dilakukan 1x sehari dengan durasi pemberian selama 15 menit dan berlangsung selama 3 hari. Hasil : Hasil dari pemberian pijat minyak cengkeh dengan teknik pijat *swedish* menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot yang cukup signifikan setelah diberikan intervensi. Kesimpulan : Pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* cukup efektif dalam mengatasi masalah penurunan kekuatan otot. Saran : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam intervensi non farmakologis berupa pijat *clove oil* atau minyak cengkeh dengan teknik *swedish massage* untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan penurunan kekuatan otot.

Kata Kunci : Minyak Cengkih – Gangguan mobilitas fisik – Stroke non hemoragik – *Swedish Massage*

**ABSTRACT**

*Bacground : Stroke is a disorder of central nervous function in the form of blockage of cerebral blood vessels, symptoms that appear in hemiparese disease, namely decreased muscle strength, one of the closure interventions that can be done in dealing with decreased muscle strength by giving clove oil massage with swedish massage techniques. Objective: Knowing the provision of clove oil massage with swedish massage techniques in increasing the strength of muscle strength in patients with cerebrovascular accident (CVA) Non Hemorrhagic. Methods : Giving clove oil massage with swedish massage technique on the extremities. Massage is given 1x a day with a duration of 15 minutes and lasts for 3 days. Results : The results of giving clove oil massage with swedish massage techniques showed a significant increase in muscle strength after the intervention. Conclusion: Giving clove oil massage with swedish massage technique is quite effective in overcoming the problem of decreased muscle strength. Suggestion : The results of this study can be used as a reference in non-pharmacological interventions in the form of clove oil massage or clove oil with swedish massage techniques to increase muscle strength in patients with decreased muscle strength.*

*Keywords : Clove Oil - Physical mobility disorder - Non-hemorrhagic stroke - Swedish Massage*

## PENDAHULUAN

Stroke adalah salah satu masalah kesehatan yang menjadi sorotan bagi masyarakat modern saat ini. Saat ini, stroke menjadi masalah yang serius diseluruh dunia dikarenakan serangan stroke yang terjadi secara tiba-tiba dapat mengakibatkan kematian, kecacatan fisik, dan mental pada usia produktif maupun lanjut usia (Luthfiyah et al., 2022). Berdasarkan World Stroke Organization (2022) secara keseluruhan, lebih dari 12,2 juta atau satu dari empat individu berusia lebih dari 25 akan mengalami stroke, atau lebih dari 101 juta orang yang hidup saat ini, lebih dari 7,6 juta atau 62% stroke iskemik terjadi setiap tahunnya. Lebih dari 28% dari semua kasus stroke adalah perdarahan intraserebral, dengan 1,2 juta kasus perdarahan subarachnoid. Pasien stroke mengalami gangguan pada otak, yang merupakan bagian dari sistem saraf pusat yang mengendalikan dan memicu gerakan melalui sistem neuron muskuloskeletal (Purqoti et al., 2022). Secara klinis, gejala yang sering terlihat adalah hemiparesis atau hemiplegi, yang mengakibatkan hilangnya mekanisme refleks postural yang normal untuk keseimbangan dan rotasi tubuh dalam aktivitas fungsional pada ekstremitas. Dampak paling umum dari stroke adalah hemiplegi atau hemiparesis, di mana sekitar 80 persen penderita stroke mengalami hemiparesis atau hemiplegi, yang berarti satu sisi tubuh lemah atau bahkan lumpuh. Salah satu metode rehabilitasi yang dapat diterapkan pada pasien stroke adalah pijatan (Putra, 2022).

Mengingat betapa pentingnya penerapan penatalaksanaan tindakan keperawatan dalam mengurangi kecacatan dan kelemahan otot ekstermitas pada pasien gangguan mobilitas fisik pasien stroke maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi dengan pemberian *clove oil massage* dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien *cerebrovaskular accident (CVA) Non Hemoragic* dengan gangguan mobilitas fisik.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan persetujuan berupa *informed consent* sebagai bukti persetujuan pasien dan keluarga untuk menjadi pasien kelolaan. Tahap pelaksanaan diawali dengan penulis melakukan pengkajian awal mengenai keluhan pasien, terkait kekuatan otot pasien yang diukur menggunakan skor *Manual Muschle Test (MMT)*. Intervensi non farmakologis yang diberikan yaitu dengan pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* pada anggota ekstremitas. Pemberian *massage* dilakukan 1x sehari dengan

durasi pemberian selama 15 menit dan berlangsung selama 3 hari terdiri dari 5 teknik pijatan. Pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* diukur menggunakan skor MMT dan evaluasi dengan teknik genggam *squishy* dengan melihat seberapa kuat pasien dapat menggenggam dengan menghitung berapa lama *squishy* kembali ke bentuk semula setelah digenggam pasien.

## **HASIL**

Hasil yang didapatkan sebelum dan setelah pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* diukur menggunakan skor MMT dan evaluasi dengan teknik genggam *squishy* dengan melihat seberapa kuat pasien dapat menggenggam dengan menghitung berapa lama *squishy* kembali ke bentuk semula setelah digenggam pasien. Hasil menunjukkan sebelum diberikan intervensi *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage*, kekuatan otot ekstremitas kanan pasien atas bawah nilai 5 tidak ada keluhan sedangkan ekstremitas kiri atas bawah bernilai 4 dengan keluhan terasa berat, lemas saat digerakkan dan terasa tebal. Hasil evaluasi genggam *squishy* sebelum diberikan intervensi yaitu untuk tangan kanan selama 7 detik dan tangan kiri selama 4 detik.

Hasil reassesment menunjukkan terjadi peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas sebelah kiri yang mengalami kelemahan. Hasil pemeriksaan kekuatan otot ekstremitas kiri setelah diberikan *massage* yaitu kiri atas masih dengan skor 4 namun keluhan yang dialami pasien berkurang, evaluasi dengan genggam *squishy* dilihat dari berapa lama waktu perubahan bentuk *squishy* ke bentuk semula setelah digenggam pasien. Hasil evaluasi menunjukkan setelah diberikan *massage* untuk tangan kanan selama 8 detik dengan nilai skor MMT 5 yang artinya normal, pasien dapat melakukan gerakan penuh melawan gravitasi dan tahanan. Ekstremitas sebelah kiri, untuk tangan kiri selama 6 detik dengan skor MMT 4 dan skor MMT untuk kaki kiri yaitu 5.

## **PEMBAHASAN**

Intervensi utama yang diberikan pada pasien dalam studi kasus ini adalah pemberian *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan otot pasien. Intervensi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu terapi non farmakologi untuk membantu masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Pemilihan intervensi tersebut

berdasarkan pertimbangan dimana ketika pasien pulang, pasien dan keluarga dapat menerapkan secara mandiri.

*Clove oil* merupakan minyak rempah berasal dari cengkeh yang memiliki berbagai kandungan zat eugenol. Kandungan eugenol pada *clove oil* sebesar 82-88%. Eugenol sebagai antimikroba, inseksida, antijamur, antihelminik, serta memiliki sifat relaksan pada pembuluh darah dan otot-otot polos (Hafif, 2017). *Massage* merupakan suatu bentuk sentuhan refleksonologi yang terstruktur dengan menggunakan tangan atau kadang-kadang menggunakan bagian tubuh lain. Aksi mekanis merangsang alat exteroceptor cutan dan subcutanal dan alat proprioceptor muacularis, tendinaus, atau articularis yang menyampaikan rangasangan itu ke pusat saraf dan kemudian ke saluran reflex, merefleksikan bermacam-macam fungsi organis seperti rileksasi otot (otot), peningkatan aliran darah (pembuluh darah), peningkatan aliran limfe (pembuluh limfe), peningkatan elastisitas sehingga dapat meningkatkan jangkauan sendi (struktur sendi), pengurangan nyeri (saraf) (Rauf & Suharto, 2023). *Swedish massage* salah satu pijatan superfisial, terdiri dari lima teknik massage yaitu *effeurage*, *petrissage*, gesekan, tapotement dan getaran, untuk merangsang sirkulasi darah melalui jaringan lunak didalam tubuh.

Evaluasi keperawatan didapatkan bahwa masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi karena kekuatan otot tangan kiri pasien masih 4, sehingga perlu dilakukan intervensi secara mandiri oleh pasien dan keluarga dirumah. Sebagian keluhan pasien sudah teratasi seperti rasa tebal dan lemas pada tangan kiri dengan skor MMT 4. Kekuatan otot kaki kiri yang semula memiliki skor 4 mengalami peningkatan menjadi 5 walaupun masih ada keluhan rasa tebal pada bagian telapak kaki. implementasi dengan *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* merupakan salah satu cara untuk merileksasi otot serta peningkatan elastisitas sehingga dapat meningkatkan jangkauan sendi (struktur sendi) (Ismoyowati, Wahyuni, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafif (2017) yang menyebutkan bahwa pemberian intervensi *clove oil massage* dapat membantu mengatasi permasalahan kekakuan otot dan sendi, peredaran darah yang tidak lancar serta nyeri sendi. Mekanisme tindakan *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* dengan mengoleskan *clove oil* pada area ekstremitas yang akan dipijat. *Swedish massage* dengan mengkombinasikan 5 teknik gerakan pijat yang dapat merangsang sirkulasi darah dan merelaksasi otot. Selain itu, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik seperti meluasnya infark pada jaringan otak (Putri et al., 2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* menunjukkan semakin tinggi skor pada pemeriksaan MMT makan kekuatan otot semakin baik. Penulis juga menyimpulkan bahwa selain meningkatkan kekuatan otot ekstremitas, *clove oil massage* dengan teknik *swedish massage* juga dapat memberikan efek rileks, rasa nyaman dan hangat pada tubuh.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam intervensi non farmakologis berupa pijat *clove oil* atau minyak cengkeh dengan teknik *swedish massage* untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan penurunan kekuatan otot.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Rumah sakit Bethesda, STIKES Bethesda Yakkum, pasien dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafif, M. (2017). EFEK EKSTRAK MINYAK CENGKEH ( *Syzygium aromaticum* ) TERHADAP KONTRAKTILITAS OTOT. *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesi*, 8(3), 68–76.
- Ismoyowati, Wahyuni, T. (2019). Pengaruh Bridging Exercise Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Di Rs Bethesda Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 43–54.
- Luthfiah, S., Wijayanti, A. R., Kuntoadi, G. B., Sulistiawati, F., Arma, N., Mustamu, A. C., Kushayati, N., Rubiyanti, R., Kaseger, H., & Avelina, Y. (2022). *Penyakit Sistem Kardiovaskuler* (Y. D. Pora (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Purqoti, D. N. S., Fatmawati, B. R., Ernawati, Rispawati, B. H., & Rusiana, H. P. (2022). Tingkatkan Kualitas Hidup Penyandang Hipertensi Melalui Promosi Kesehatan. *Jurnal Pepadu*, 3(1), 30–34. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v3i3.2297>
- Putra, R. A. (2022). *Pengaruh Pemberian Pijat Kaki Terhadap Penurunan*. 3(1), 1–4.
- Putri, P. H., Purnama, D., Perkasa, D. R. A., Hadi, D. S., Fitri, D. S., Yuswanita, A., Fitrihanny, L. F., & Ayu, L. A. S. (2024). Case Report : Embolic Stroke. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 2297–2308.
- Rauf, R., & Suharto, D. N. (2023). Penerapan pijat kaki Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke. *Madago Nursing Journal*, 4(2), 153–160. <https://doi.org/10.33860/mnj.v4i2.264>